

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. *Latar Belakang***

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangatlah pesat mulai dari banyaknya cabang-cabang bank syariah di berbagai daerah, hingga berbagai macam produk-produk perbankan syariah yang dapat membuat masyarakat tertarik untuk memakai jasa perbankan syariah. Bank Syariah ini mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi juga bagi nonmuslim.

Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Akan tetapi kehadiran Bank Syariah seakan dianggap memunculkan persaingan dengan bank konvensional yang keduanya sama-sama berlomba dalam menarik perhatian masyarakat. Berbagai macam produk dan layanan jasa pun ditawarkan kepada konsumen guna menarik perhatian dan minat serta mempertahankan kehadirannya agar dapat terus berkembang. Namun, seiring perkembangannya, tentunya Perbankan Syariah dihadapkan dengan berbagai macam masalah, salah satunya yang itu bagaimana menarik perhatian untuk menjadi nasabah dan mempertahankannya untuk tetap menggunakan produk yang ditawarkan.

Desa Bolli terletak pada wilayah administrasi Kecamatan Ponre yang memiliki luas 27,34 km dan memiliki Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) 300 meter. Desa yang memiliki klasifikasi Swakarya ini berjarak 5 km

dari ibu kota Kecamatan Ponre dan memiliki 7 dusun yakni Dusun Bolli, Barugae, Ciro, Lawari, Maroanging, Padang Loang dan Sancereng.

Kecamatan Ponre adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Bone. Daerah ini berada disebelah Selatan dari Kota Watampone, dan berjarak 25 km dari Pusat Ibu Kota Watampone. Kecamatan Ponre ini terdiri dari 9 desa, serta 50 dusun. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Barebbo, Kecamatan Mare, Kecamatan Bengo, Kecamatan Cina dan Kecamatan Palakka dengan luas wilayah sebesar 2,93% dari luas wilayah Kabupaten Bone, dengan jumlah penduduk sebanyak 13.780,00 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 6726,00 jiwa dan perempuan sebanyak 7054,400 jiwa.<sup>1</sup>

Masyarakat Kecamatan Ponre, khususnya yang berada di Desa Bolli dengan jumlah 1803 jiwa didominasi oleh masyarakat beragama Islam, namun tingkat pengetahuan mereka terkait dengan lembaga keuangan syariah ternyata masih kurang. Masih kurangnya sosialisasi mengenai Bank Syariah di masyarakat Kecamatan Ponre, Kabupaten Bone membuat mereka kurang berminat untuk menggunakan jasa Bank Syariah.

Hal ini berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Desa Bolli Kecamatan Ponre. Beberapa orang yang penulis temui dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda, mulai dari Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Swasta, Petani, Nelayan, hingga Ibu Rumah Tangga ternyata masih minim pengetahuan mengenai seluk beluk dunia perbankan. Masyarakat Desa Bolli tersebut masih terjebak pada perdebatan tentang larangan riba. Selain itu,

---

<sup>1</sup><https://portal.bone.go.id/>, diakses pada tanggal 13 April 2021, pukul 21.30 WITA

perbankan syariah juga masih menghadapi mispersepsi dari kalangan masyarakat yang dipengaruhi karena kerumitan akad dan istilah serta tentang persepsi bahwa tidak adanya perbedaan dengan produk bank umum atau kurang sesuai syariah.

Persepsi masyarakat akan bunga bank dan sistem bagi hasil sangatlah beragam, ada yang beranggapan bahwasanya mereka menerima adanya bunga bank, ada yang yang mengetahui sistem bagi hasil tetapi masih menggunakan sistem bunga bank konvensional dan ada yang memang benar-benar menjauhi bunga bank dan lebih memilih sistem bagi hasil, sehingga dominasi bank-bank konvensional dan rendahnya pemahaman mengenai bank syariah membuat masyarakat muslim masih banyak yang belum beralih menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Selain masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait lembaga keuangan syariah, faktor lain yang turut mempengaruhi masyarakat Desa Bolli untuk menggunakan jasa atau produk Perbankan Syariah adalah pengetahuan agama. Pengetahuan agama juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam diri masyarakat terkait cara pandang mereka menilai lembaga keuangan syariah. Masih pro kontranya pendapat mengenai penggunaan jasa dan produk dalam perbankan masih menjadi polemik tersendiri bagi masyarakat dalam menentukan keputusannya.

Pengetahuan agama ini, biasa diistilahkan dengan religiusitas. Religiusitas seseorang tidak hanya diwujudkan dari aspek ibadah ritual saja akan tetapi segala aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Supaya apa yang dilakukan selalu mendapatkan keridhoan-Nya. Keyakinan terhadap agama menjadi motivator pendorong untuk menjadikan setiap muslim menggunakan jasa lembaga

keuangan syariah seperti kegiatan menabung. Kegiatan menabung ini merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama, karena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan kehidupannya guna perencanaan masa depan dan tidak melakukan kegiatan yang sifatnya pemborosan.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi masyarakat dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung di Perbankan Syariah telah banyak dilakukan diantaranya yaitu Arief Riady<sup>2</sup>, Mufti Arsyidan<sup>3</sup> dan Hamdani<sup>4</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang tersebut mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Namun, belum ada yang membahas secara spesifik mengenai pengaruh persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung masyarakat di Perbankan Syariah, khususnya yang ada di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud menjadikan faktor persepsi dan tingkat *religiusitas* sebagai variabel penelitian yang akan peneliti lakukan, karena dari faktor-faktor ini menghadirkan pandangan dan penilaian yang beragam sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank, khususnya pada Bank Syariah. Peneliti memilih mengambil objek penelitian di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone yang memang sesuai dengan berbagai faktor variabel yang telah dipilih. Beragamnya persepsi

---

<sup>2</sup>Muhammad Arief Riady, *Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

<sup>3</sup>Mufti Arsyidin, *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tulis)* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019)

<sup>4</sup>Hamdani, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

masyarakat Desa Bolli mengenai lembaga keuangan syariah, menambah keyakinan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Persepsi tentang Perbankan Syariah dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung (Studi pada Masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre)*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre?
2. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre?
3. Apakah persepsi tentang Perbankan Syariah dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre.
- b. Untuk mengetahui apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre.

- c. Untuk mengetahui apakah persepsi tentang Perbankan Syariah dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Desa Bolli Kecamatan Ponre.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangsi ilmu maupun pengetahuan dan refrensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya mampu memahami bagaimana pengaruh persepsi tentang perbankan syariah dan tingkat *religiusitas* masyarakat terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan, bahan referensi ataupun informasi awal, lebih lanjut dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun, mengenai bagaimana pengaruh pengaruh persepsi tentang Perbankan Syariah dan tingkat *religiusitas* masyarakat terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Persepsi tentang perbankan syariah dan Tingkat *Religiusitas* terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Ponre).

Maksud dari judul yang diangkat oleh peneliti yakni berfokus pada pengaruh persepsi tentang perbankan syariah dan tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung masyarakat di Perbankan Syariah, dimana pengaruh disini

diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan ada perbuatan seseorang.<sup>5</sup>

Ruang Lingkup penelitian ini mencoba menelisik terkait pengaruh 3 variabel penelitian yakni persepsi dan tingkat *religiusitas* terhadap kondisi kehidupan masyarakat yang ada di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone, khususnya mengenai minat menabung mereka di Bank Syariah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah pembagian atau pemetaan isi skripsi ke dalam urutan bab dan sub-sub bab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah dimulai dari Bab I yakni Bab Pendahuluan. Bab ini merupakan bab yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan. Kemudian Bab II yakni Kajian Pustaka yang meliputi kajian penelitian terdahulu, kajian teoritis, kerangka pikir dan hipotesis.

Selanjutnya, Bab III yakni Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, serta diakhiri dengan teknik/alat analisis data, dilanjutkan dengan Bab IV yang menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

---

<sup>5</sup>Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Bala Pustaka, 2005), h. 849.